



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN SKABIES DI PONDOK
PESANTREN DARUT TAQWA BULUSAN SEMARANG
TAHUN 2016**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
sarjana strata-1 kedokteran umum**

**INTAN PRATAMA NAELANAVIRI PUTRI
22010112110053**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2016

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI DENGAN
PERILAKU PENCEGAHAN SKABIES DI PONDOK
PESANTREN DARUT TAQWA BULUSAN SEMARANG
TAHUN 2016

Disusun oleh

INTAN PRATAMA NAELANAVIRI PUTRI
22010112110053

Telah disetujui:

Semarang, 23 Juni 2016

Pembimbing I



dr. Dhega Anindita Wibowo, Sp.KK
NIP. 197901232008011006

Pembimbing II



Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid
NIP. 198909282014042001

Ketua Penguji



dr. RR. Mahayu Dewi Ariani, M.Si.Med
NIP. 198104212008122002

Penguji



dr. Nahwa Arkhaesi, Sp.A, M.Si.Med
NIP. 196910252008122001

Mengetahui

a.n Dekan

Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Farah Hendra Ningrum, Sp.Rad(K)
NIP. 197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Intan Pratama Naelanaviri Putri

NIM : 22010112110053

Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan

Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI : Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku

Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Darut Taqwa

Bulusan Semarang Tahun 2016

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri dan tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasikan dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum dalam daftar kepustakaan

Semarang, 23 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Intan Pratama N.P.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Skabies di Pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang Tahun 2016”.

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat kelulusan S1 Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dari kekurangan-kekurangan yang ada sehingga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan keahlian.
4. dr. Dhega Anindhita Wibowo, Sp.KK selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Ibu Arwinda Nugraheni, S.KM, M.Epid selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. dr. RR. Mahayu Dewi Ariani, M.Si.Med selaku ketua penguji atas saran dan kritiknya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik.
7. dr. Nahwa Arkhaesi, Sp.A, M.Si.Med. selaku penguji atas saran dan kritiknya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik.
8. Kedua orang tua, dr. Edi Wibowo Ambari, Sp.OG(K) dan dr. Hesti Wahyuningsih Karyadini, Sp.KK berserta adi, Mohammad Dwi Khalfani yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material kepada penulis.
9. Pengurus dan para santri pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan semarang yang telah berparttisipasi dalam penelitian ini.
10. Para sahabat, Asti, Rizqi, Arinta, Novita, Ciwi, Dwi dan pihak yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 23 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Umum :	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Bidang Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Bidang Pelayanan.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.3 Bidang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Keaslian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Skabies	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Skabies	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Epidemiologi	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Cara Penularan Skabies.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Gejala Klinis Skabies	10
2.1.5 Pencegahan Skabies	11
2.1.6 Faktor yang Berhubungan dengan Skabies	12
2.2 Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.

2.2.1 Pengertian Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Tingkatan Pengetahuan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Santri	15
2.3.1 Definisi Santri	15
2.3.2 Pengelompokkan Santri	Error! Bookmark not defined.
2.4 Perilaku	16
2.4.1 Definisi Perilaku.....	16
2.4.2 Determinan Perilaku.....	18
2.5 Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku Pencegahan.....	20
2.6 Kerangka Teori.....	21
2.7 Kerangka Konsep	21
2.8. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
3.4 Populasi dan Sampel	23
3.4.1 Populasi target.....	23
3.4.2 Populasi terjangkau	23
3.4.3 Sampel.....	24
3.4.4 Cara Sampling.....	24
3.4.5 Besar Sampel.....	24
3.5 Variabel Penelitian	26
3.5.1 Variabel Bebas	26
3.5.2 Variabel Terikat	26
3.5.3 Variabel Perancu	26
3.6 Definisi Operasional.....	26
3.7 Cara Pengukuran	27
3.8 Pengumpulan Data	29
3.8.1 Instrumen Penelitian.....	29
3.8.2 Jenis Data	30
3.8.3 Cara Kerja	30
3.9 Alur Penelitian	31
3.10 Analisis Data	31
3.11 Etika Penelitian	32
3.12 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
4.1 Analisa Deskriptif	35
4.1.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	35

4.1.2 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dan Persepsi	35
4.1.3 Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan	36
4.1.4 Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan.....	37
4.2 Analisa Bivariat.....	37
4.2.1 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies	38
4.2.2 Analisis Hubungan Sikap dan Persepsi Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies	39
4.2.3 Analisis Hubungan Kepercayaan Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies	40
4.3 Analisa Multivariat.....	41
BAB V PEMBAHASAN	42
5.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Darut Taqwa	42
5.1.1 Fasilitas Pondok Pesantren Belum Mendukung Perilaku Pencegahan Skabies	42
5.1.2 Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Kurang Memadai	42
5.2 Tingkat Pengetahuan Tidak Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Skabies	43
5.3 Variabel Perancu yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan.....	45
5.4 Variabel Perancu yang Tidak Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan	46
5.5 Tidak Ada Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Skabies dengan Dikendalikan Faktor Perancu.....	47
5.6 Keterbatasan Penelitian	47
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	49
6.1 Simpulan	49
6.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	5
Tabel 2. Variabel Uji	25
Tabel 3. Definisi Operasional	26
Tabel 4. Jadwal Penelitian	33
Tabel 5. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Skabies.	38
Tabel 6. Hubungan Sikap dan Persepsi Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies	39
Tabel 7. Hubungan Kepercayaan Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies	40
Tabel 8. Multivariat regresi logistik	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transmisi Skabies.....	21
Gambar 2. Gejala Klinis Skabies.....	21
Gambar 3. Kerangka Teori	22
Gambar 4. Kerangka Konsep	22
Gambar 5. Alur Penelitian	32
Gambar 6. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	36
Gambar 7. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap dan Persepsi	37
Gambar 8. Distribusi Responden Berdasarkan Kepercayaan	37
Gambar 9. Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Pencegahan Skabies....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

Lampiran 2. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 3. *Informed Consent*

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Hasil Analisis Data Penelitian

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Lampiran 7. Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Latar belakang : Menurut WHO skabies merupakan salah satu penyakit yang perlu mendapatkan perhatian lebih karena merupakan kontributor yang substansial bagi morbiditas dan mortalitas global. Skabies sering terjadi di pondok pesantren. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan skabies adalah tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan seseorang.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan santri dengan perilaku pencegahan skabies di pondok pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross sectional. Responden penelitian diambil dengan purposive sampling dan didapat 250 santri pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang telah diujicobakan. Data yang didapat berupa karakteristik responden, faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan skabies, dan faktor perancu yang berhubungan dengan perilaku pencegahan skabies. Data tersebut dianalisis dengan uji kolmogorov smirnov, Chi Square dan Regresi Logistik.

Hasil : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan skabies di pondok pesantren Darut Taqwa (POR=0,975, IK=0,568-1,672, p=0,926) dengan dikendalikan faktor perancu sikap dan persepsi (POR=0,463, IK=0,276-0,777, p=0,004). Untuk faktor perancu kepercayaan tidak terdapat hubungan dengan perilaku pencegahan skabies di pondok pesantren Darut Taqwa (POR=0,650, IK=0,400-1,197, p=0,188).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan santri dengan perilaku pencegahan skabies di pondok Pesantren Darut Taqwa Bulusan Semarang.

Kata Kunci : Skabies, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Pencegahan Skabies, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Background: Attention on Scabies is needed due to its substantial contribution on global morbidity and mortality according to the WHO. It often infects children staying in boarding school. Some contributing factors on scabies infection are the level of knowledge and person prevention behavior.

Objective: Determine the correlation between students' scabies knowledge and their prevention behavior towards scabies in Darut Taqwa Bulusan Islamic Boarding School Semarang.

Methods: This observational analytic study is using cross sectional design. Two hundred and fifty boarding students in Darut Taqwa Bulusan Semarang were taken as respondents by purposive sampling methods. Data were collected by piloted questionnaires on respondents' characteristics, factors related to the scabies prevention behavior, and its confounding factors. Data were analyzed using Kolmogorov Smirnov and Chi Square test followed by Logistic Regression.

Results: There was no correlation between the students' level of knowledge on scabies and their prevention behavior (POR=0.975, CI=0.568-1.672, $p=0.926$); after elimination of confounding variables attitude and perception (POR=0.463, CI=0.276-0.777, $p=0.004$). While belief confounding factor have no correlation to prevention behavior on scabies in Darut Taqwa Bulusan Islamic Boarding School Semarang (POR=0.650, CI=0.400-1.197, $p=0.188$)

Conclusions: There was no correlation between the students' level of knowledge and the prevention behavior on scabies in Darut Taqwa Bulusan Islamic Boarding School Semarang.

Keywords: Scabies, Scabies Level of Knowledge, Scabies Prevention Behavior, Islamic Boarding School